

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Dari penelitian sebelumnya diperoleh variabel yang sering digunakan untuk menjelaskan IHSG di antaranya adalah: Inflasi (Aminarta & Adi, 2021; Asih & Akbar, 2016; Setiawan & Sandoro, 2019; Prahesti, 2020; Otorima & Kesuma, 2016; Yunita & Robiyanto, 2018; Pinem, 2019; Novia & Asandimitra, 2021; Novianti & Perwati, 2019; Endri dkk, 2020; Wahyudi dkk, 2017; Purwaningsih,2018; Safitri Setyowati & Rachman, 2021; Ghassania & Trikartika, 2019; Kewal, 2012; Zuhri, Hufon & Fitria, 2020). Variabel yang juga sering digunakan untuk menjelaskan IHSG adalah Suku Bunga Acuan atau *BI rate* (Pinem, 2019; Aminarta & Adi, 2021; Wahyudi dkk, 2017; Prahesti, 2020; Yunita & Robiyanto, 2018, Safitri, Setyowati & Rachman, 2021; Zuhri, Hufon & Fitria, 2020, Azhar, Putra & Saputra, 2020; Ghassania & Trikartika, 2019; Endri dkk, 2020; Asih & Akbar, 2016; Purnawingsih, 2018; Novia & Asandimitra, 2021; Otorima & Kesuma, 2016; Hakim, 2019; kewal, 2021) dan Produk Domestik Bruto (PDB) (Kewal,2012; Octavia & Handayani, 2018; Asih & Akbar 2016).

Inflasi adalah keadaan di mana ada kelebihan permintaan dalam kegiatan perekonomian, sehingga menyebabkan kenaikan harga barang dan jasa yang terus menerus secara umum (tidak hanya pada satu jenis barang dan tidak sesaat) (Kewal, 2012). Inflasi menyebabkan pendapatan dan biaya perusahaan yang berpartisipasi meningkat. Peningkatan ini menyebabkan biaya produksi yang lebih tinggi dari kenaikan harga yang dapat dinikmati oleh perusahaan dan dapat mengakibatkan menurunnya profitabilitas perusahaan yang berpartisipasi (Pinem, 2019; Wahyudi dkk, 2017; Otorima & Kesuma, 2016; Zuhri, Hufon & Fitria, 2020; Novia & Asandimitra, 2021; Endri dkk, 2020)

Alat analisis yang paling sering digunakan pada penelitian sebelumnya terkait pengaruh inflasi terhadap IHSG adalah analisis regresi linear berganda (Pinem, 2019; Novianti &

Perwati, 2019; Ghassania & Trikartika, 2019; Prahesti, 2020; Otorima & Kesuma, 2016; Asih & Akbar, 2016; Kewal, 2012; Purwaningsih, 2018; Safitri dkk, 2021). Sebagian dari penelitian yang menggunakan regresi linear berganda menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh terhadap IHSG (Pinem, 2019; Novianti & Perwati, 2019; Asih & Akbar, 2016; Purwaningsih, 2018; Safitri dkk, 2021). Beberapa penelitian yang menggunakan alat analisis regresi linear berganda juga mengungkapkan bahwa variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap IHSG (Ghassania & Trikartika, 2019; Kewal, 2012; Otorima & Kesuma, 2016; Prahesti, 2020).

Hasil pengujian yang diperoleh pada penelitian sebelumnya menunjukkan ada dua peneliti yang mengatakan bahwa variabel inflasi berpengaruh positif terhadap IHSG (Aminarta & Adi, 2021; Asih & Akbar, 2016). Tujuh peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa variabel inflasi berpengaruh negatif terhadap IHSG (Pinem, 2019; Novia & Asandimitra, 2021; Novianti & Perwati 2019; Endri dkk, 2020; Wahyudi dkk, 2017; Purwaningsih, 2018; Safitri dkk, 2021). Beberapa hasil dari penelitian juga menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap IHSG (Ghassania & Trikartika, 2019; Kewal, 2012; Zuhri dkk, 2020; Setiawan & Sundoro, 2019; Prahesti, 2020; Otorima & Kesuma, 2016; Yunita & Robiyanto, 2018).

Dari hasil penelitian sebelumnya ada sebanyak sembilan penelitian yang mengungkapkan bahwa inflasi berpengaruh terhadap IHSG (Aminarta & Adi, 2021; Asih & Akbar, 2016; Pinem, 2019; Novia & Asandimitra, 2021; Novianti & Perwati 2019; Endri dkk, 2020; Wahyudi dkk, 2017; Purwaningsih, 2018; Safitri dkk, 2021). Beberapa penelitian lainnya menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh terhadap IHSG (Setiawan & Sundoro, 2019; Prahesti, 2020; Otorima & Kesuma, 2016; Yunita & Robiyanto, 2018; Ghassania & Trikartika, 2019; Kewal, 2012; Zuhri dkk, 2020). Adanya perbedaan temuan ini, sehingga peneliti ingin mengkaji kembali terkait dengan pengaruh inflasi terhadap IHSG pada periode 2000Q1-2020Q4.

Suku bunga Acuan atau *BI rate* merupakan instrumen keuangan yang diterbitkan Bank Indonesia (BI) untuk mengontrol peredaran uang di masyarakat dengan menggunakan acuan suku bunga BI (Rismawati, 2010). Suku bunga BI merupakan tingkat suku bunga yang ditetapkan oleh BI sebagai patokan bagi suku bunga pinjaman maupun simpanan bagi bank dan atau lembaga-lembaga keuangan di seluruh Indonesia. Suku bunga acuan dikeluarkan setiap bulan setelah rapat anggota dewan gubernur untuk mengatur keuangan Negara Indonesia (Aminarta & Adi, 2021; Prahesti, 2020; Yunita & Robiyanto, 2018; Purwaningsih, 2018).

Alat analisis yang paling sering digunakan untuk meneliti pengaruh suku bunga acuan terhadap IHSG adalah Analisis regresi linear berganda (Pinem, 2019; Ghassania & Trikartika, 2019; Prahesti, 2020; Otorima & Kesuma, 2016; Asih & Akbar, 2016; Kewal, 2012; Purwaningsih, 2018; Safitri dkk, 2021). Hasil pengujian yang dilakukan menggunakan analisis regresi berganda menunjukkan ada tiga penelitian yang mengatakan bahwa suku bunga berpengaruh terhadap IHSG (Ghassania & Trikartika, 2019; Asih & Akbar 2016; Purwaningsih, 2018). Beberapa lainnya memiliki hasil yang tidak signifikan terhadap IHSG (Pinem,2019; Prahesti, 2020; Otorima & Kesuma, 2016; Kewal, 2012; Safitri dkk, 2017).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa suku bunga berpengaruh negatif terhadap IHSG (Azhar dkk, 2019; Ghassania & Trikartika, 2019; Endri, 2020; Asih & Akbar, 2016; Purwaningsih, 2018). Penelitian lainnya menunjukkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap IHSG (Novia & Asandimitra, 2021; Otorima & Kesuma, 2016; Hakim, 2019; Kewal, 2012; Pinem, 2019; Aminarta & Adi, 2021; Wahyudi dkk, 2017; Prahesti, 2020; Yunita & Robiyanto, 2018; Safitri dkk, 2021; Zuhri dkk, 2020). Adanya perbedaan hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian sebelumnya, sehingga peneliti ingin mengkaji kembali mengenai pengaruh suku bunga acuan terhadap IHSG pada periode 2000Q1 – 2020 Q4.

Produk Domestik Bruto (PDB) adalah total produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh keseluruhan warga, baik warga lokal maupun warga negara asing pada periode waktu tertentu (Octavia & Handayani, 2018). Hasil pengukuran PDB tersebut dapat mencerminkan kinerja ekonomi, sehingga dengan tingginya angka PDB pada sebuah negara akan semakin baik kinerja ekonomi di negara tersebut (Hakim, 2019; Asih & Akbar, 2016).

Alat analisis yang sering digunakan untuk meneliti pengaruh PDB terhadap IHSG adalah analisis regresi linear berganda (Kewal, 2012; Asih & Akbar, 2016; Hakim, 2019; Octavia & Handayani, 2018). Empat hasil penelitian sebelumnya yang menggunakan analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel variabel PDB signifikan terhadap satu penelitian (Octavia & Handayani, 2018) dan tiga lainnya tidak memiliki dampak yang tidak signifikan terhadap IHSG (Kewal, 2012; Asih & Akbar, 2016; Hakim, 2019).

Hasil dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ada satu penelitian yang mengatakan PDB berpengaruh negatif terhadap IHSG (Octavia & Handayani, 2018). Beberapa penelitian lainnya mengatakan bahwa PDB tidak berpengaruh terhadap IHSG (Kewal, 2012; Asih & Akbar, 2016; Hakim, 2019). Dengan adanya perbedaan hasil penelitian yang ditemukan dan adanya perbedaan dengan teori terkait pengaruh PDB terhadap IHSG, sehingga peneliti ingin mengkaji kembali mengenai pengaruh PDB terhadap IHSG pada tahun 2000Q1 – 2020Q4

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam bagian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang disusun dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimanakah pengaruh Tingkat Inflasi terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2000Q1-2020Q4?
- 2) Bagaimanakah Pengaruh Tingkat Suku Bunga Acuan terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2000Q1-2020Q4?
- 3) Bagaimanakah Pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) 2000Q1-2020Q4?

1.3.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ditentukan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh inflasi terhadap IHSG.
2. Mengetahui pengaruh suku bunga acuan terhadap IHSG.
3. Mengetahui pengaruh PDB terhadap IHSG.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Apabila tingkat Inflasi berpengaruh negatif signifikan terhadap IHSG maka para pelaku di Pasar Modal dapat menjadikan tingkat perubahan inflasi sebagai indikator pengambilan keputusan dalam jual beli saham.
2. Apabila tingkat Suku Bunga berpengaruh negatif signifikan terhadap IHSG maka para pelaku di Pasar Modal dapat menjadikan tingkat perubahan Suku Bunga acuan sebagai indikator pengambilan keputusan dalam jual beli saham.

3. Apabila Produk Domestik Bruto berpengaruh positif signifikan terhadap IHSG maka para pelaku di Pasar Modal dapat menjadikan Perubahan Produk Domestik Bruto Suku Bunga acuan sebagai indikator pengambilan keputusan dalam jual beli saham.

1.5. Hipotesis

Hipotesis dari penelitian ini mengacu pada dasar pemikiran teoritis dan berdasarkan studi empiris yang pernah dilakukan, maka dari itu hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diduga Inflasi memiliki pengaruh negatif terhadap IHSG di Indonesia pada periode 2000Q1-2020Q4
2. Diduga Suku Bunga Acuan memiliki pengaruh negatif terhadap IHSG di Indonesia pada periode 2000Q1-2020Q4
3. Diduga PDB memiliki pengaruh positif terhadap IHSG di Indonesia pada periode 2000Q1-2020Q4.

1.6. Sistematika Penulisan

Rencana sistematika penulisan skripsi akan terdiri dari 5 bab, yaitu:

- **Bab I – Pendahuluan**

Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah manfaat penelitian, dan hipotesis.

- **Bab II - Tinjauan Pustaka**

Tinjauan pustaka terdiri dari teori dan studi terkait

- **Bab III – Metode Penelitian**

Metode penelitian terdiri dari data, sumber data, model, alat analisis, dan definisi operasional.

- **Bab IV- Hasil dan Pembahasan**

Hasil dan pembahasan membahas mengenai hasil penelitian.

- **Bab V – Penutup**

Penutup terdiri dari saran dan kesimpulan

